

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang direpresentasikan dalam angka atau bilangan diolah menggunakan teknik perhitungan matematika atau skala pengukuran statistika.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei merupakan metode dalam penelitian yang informasinya dikumpulkan dari beberapa sampel. Metode survei adalah metode yang penggunaannya sebagai kategori umum dalam penelitian yang langsung menggunakan kuesioner¹⁹. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang akan dibagikan dan diisi oleh responden. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan akan ditarik kesimpulannya.

3.2 Populasi

Sugiyono mengatakan populasi adalah suatu wilayah general yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu²⁰. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang berjenis kelamin wanita dengan jumlah 97.360 orang²¹. Pengambilan populasi tersebut dengan alasan Kecamatan Pedurungan mempunyai jumlah wanita yang paling banyak diantara kecamatan lainnya di Kota Semarang.

¹⁹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 12.

²⁰ Sugiyono dalam Jasmalinda, 2021 "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No.10 Maret 2021, hal. 2200.

²¹ <https://semarangkota.bps.go.id/statictable/2021/07/27/209/jumlah-penduduk-dan-rasio-jenis-kelamin-menurut-kecamatan-di-kota-semarang-2020.html> diakses pada 1 Maret 2021.

3.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak memberi peluang bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel²². Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu²³.

3.4 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi²⁴. Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena dalam menentukan sampel, jumlahnya diharuskan *representative* agar hasil dari penelitian dapat digeneralisasikan serta tidak memerlukan tabel jumlah sampel melainkan dilakukan menggunakan rumus dengan perhitungan yang sederhana²⁵. Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan penduduk wanita yang berdomisili di Kota Semarang dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Pedurungan.
2. Mengetahui iklan situs belanja *online* Sociolla di televisi.
3. Memiliki pengalaman belanja produk kecantikan di Sociolla.

²² Sugiyono dalam Jasmalinda, 2021 "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman", Jurnal Inovasi Penelitian Vol.1 No.10 Maret 2021, hal. 2200.

²³ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 124.

²⁴ Dr. Garaika dan Darmanah, S.E., MM. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, hal. 54.

²⁵ Pierre Patariato, 2015 "Analisa Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Nasabah di PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Cabang Sidoarjo Gedangan", Jurnal Maksipreneur, Vol IV, No. 2, Juni 2015, hal. 31.

Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk mendapatkan batas minimum untuk jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (1%)

Adapun penentuan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{97.360}{1 + 97.930 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{97.360}{1 + 97.360 \times 0,01}$$

$$n = \frac{97.360}{974,6}$$

$n = 99,89$ dibulatkan menjadi 100.

Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Jumlah tersebut dirasa cukup dengan jumlah populasi wanita di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang sebanyak 97.360.

3.5 Operasional Konsep

Operasional konsep merupakan cara guna memberikan gambaran konsep agar dapat diukur oleh peneliti. Berikut merupakan tabel operasional konsep dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Operasional Konsep

Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Iklan TV E-commerce Sociolla (X)	Memberi informasi	1. Menyadari merek. 2. Mendidik tentang fitur dan manfaat merek. 3. Memfasilitasi citra positif merek.	Likert
	Membujuk	4. Membujuk konsumen untuk mencoba merek.	Likert
	Mengingatkan	5. Menjaga merek perusahaan agar tetap diingat.	Likert
	Memberi nilai tambah	6. Mempengaruhi persepsi konsumen akan merek.	Likert
	Mendampingi upaya perusahaan	7. Upaya lain dalam mengiklankan produk.	Likert
	Pengenalan kebutuhan	8. Menyadari kebutuhan.	Likert

Keputusan Pembelian (Y)	Pencarian informasi	9. Mencari informasi mengenai kebutuhan.	Likert
	Evaluasi alternatif	10. Konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek dalam sekelompok pilihan.	Likert
	Keputusan pembelian	11. Konsumen melakukan pembelian.	Likert
	Perilaku pasca pembelian	12. Tindakan konsumen pasca pembelian.	Likert

Sumber: Data Olahan Peneliti.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi terkait hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat berupa atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu²⁶. Dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu nilai yang dipejari peneliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas atau yang dikenal sebagai variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan terhadap variabel lain. Berbalik dari variabel bebas, variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau *independent*²⁷. Dalam

²⁶ Sugiyono, 2015 "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta) Hal. 60.

²⁷ Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal. 61.

penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Iklan TV *E-commerce* Sociolla dan menjadi variabel terikat (Y) yaitu keputusan pembelian konsumen wanita di Kota Semarang tahun 2020.

3.7 Hipotesis Riset

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan dalam suatu penelitian²⁸. Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

Ho: Tidak terdapat pengaruh pengaruh Iklan TV *E-commerce* Sociolla Terhadap Pembelian Konsumen Wanita di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang tahun 2020.

Ha: Terdapat pengaruh pengaruh Iklan TV *E-commerce* Sociolla Terhadap Pembelian Konsumen Wanita di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang tahun 2020.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari teknik yang dikelola secara pribadi melalui kuesioner, teknik yang digunakan dengan metode survei dengan tujuan untuk memperoleh informasi²⁹.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna³⁰. Kuesioner diberikan

²⁸ Rahmaniar, Abd. Haris, Muh. Agus Martawijaya, "Kemampuan Merumuskan Hipotesa Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lompo", Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. 3, No. 3, ISSN: 2302-8939, hal. 234.

²⁹ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 193.

³⁰ Widoyoko dalam Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, 2016 "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan

langsung secara individual oleh peneliti kepada para konsumen yang menjadi responden pada penelitian ini. Responden akan menerima beberapa pertanyaan terkait iklan TV *E-commerce Sociolla* untuk diisi dan dikirimkan kembali kepada peneliti. Kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner tertutup yang mana pada setiap pertanyaan tersedia pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Untuk hasil data yang akurat, maka dibutuhkan skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala *likert*.

Skala *likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Berikut bentuk jawaban dari skala likert:

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : 4 |
| 2. Setuju (S) | : 3 |
| 3. Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |

3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjuk sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur secara tepat pada apa yang akan diukur. Validitas tidak hanya digunakan untuk mengukur ketepatan tes, namun juga ditujukan untuk mengukur *instrument* penelitian³¹. Dalam penelitian ini, digunakan rumus *Karl Pearson* untuk mengukur validitas dengan menggunakan program SPSS³².

Untuk Siswa Kelas V", Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), Vol. 20, No. 2, Desember 2016, hal. 153.

³¹ Dr. Komarudin, M. Si dan Dr. Sarkadi, M.Si. (2017). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press. Hal. 119-120.

³² Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 47-60

$$\text{Rumus: } r = \frac{n \sum X_1 Y_1 - \sum X_1 \sum Y_1}{\sqrt{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \sqrt{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}}$$

Keterangan :

r = korelasi koefisien

n = sampel

x = indikator tingkat skor

y = indikator total skor

Kriteria validitas:

1. Jika nilai r hitung > r tabel adalah valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel artinya tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil (*Cronbach's Alpha*) > 0,60. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha* karena merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut³³

Tabel 3.9.2. Tingkat Reliabilitas

Besar Nilai	Tingkat reliabilitas
0.80-1.00	Sangat kuat
0.60 – 0.80	Kuat
0.40 – 0.60	Cukup kuat
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat rendah

³³ Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

3.10 Teknis Analisis Data

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak normal³⁴. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* untuk membandingkan antara distribusi data dengan distribusi normal baku yang telah diasumsikan normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi residual data lebih besar dari 0,05.

3.10.2 Uji Koefisien Korelasi

Sugiyono mengatakan, analisis koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan hubungan kuatnya dua variabel atau lebih³⁵. Penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment* untuk mencari korelasi antar variabel.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi.

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel x dan y.

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai x.

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai y.

³⁴ Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 110.

³⁵ Sugiyono dalam Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, 2020 "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013 – 2017", *Jurnal E-Bisnis (Ekonomi-Bisnis)* Vol. 4 No. 1 (2020) pp. 78-87. 2020. Hal. 82.

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan.

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan.

n : Jumlah responden

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Gambar 3.10.2 Interpretasi Koefisien Korelasi.

3.10.3 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana adalah model probabilistik yang menunjukkan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memberikan pengaruh terhadap variabel yang lain³⁶. Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai intersep (konstan)

b = koefisien regresi

3.10.4 Uji T

Uji T merupakan uji signifikan individual yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y)³⁷. Berikut

³⁶ Prof. Dr. Suyono. M.Si, 2015, "Analisis Regresi Untuk Penelitian" (Sleman: Deepublish) Hal. 5.

³⁷ Sugiyono dalam Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, 2020 "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013 – 2017", Jurnal E-Bisnis (Ekonomi-Bisnis) Vol. 4 No. 1 (2020) pp. 78-87. 2020. Hal. 83.

rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi

n = banyaknya sampel

t = tingkat signifikansi t hitung yang akan dibandingkan dengan t tabel.

1. Jika t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan Ha diterima (berpengaruh).
2. Jika t hitung < t tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak (tidak berpengaruh).

